

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal yaitu penelitian yang berdasarkan pada kejadian sebab akibat. Dalam konteks penelitian, standar ideal mengenai sebab akibat jika disuatu variabel selalu harus menjadi penyebab bagi timbulnya variabel yang lain, dan tidak ada variabel yang lain yang mempunyai efek sebab akibat yang sama. Oleh karena itu, bila dua atau lebih kasus dari suatu fenomena tertentu hanya memiliki satu kondisi secara bersama, maka kondisi tersebut dapat dianggap sebagai penyebab fenomena tersebut.⁶⁸ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pendapatan bersih, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi Indeks Saham Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.⁶⁹

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (variabel yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (variabel yang dipengaruhi), dengan jenis pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan informasi lengkap untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana variabel tersebut berwujud variabel independen (variabel

⁶⁸ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya)*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 93-94.

⁶⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Seunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) 20.

yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).⁷⁰

Penelitian kuantitatif kali ini dengan pendekatan asosiatif untuk menguji dan menganalisis data menggunakan metode analisis statistik yang dibantu dengan program *Eviews* versi 9.0 untuk mengetahui secara parsial dan simultan dari pendapatan bersih, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange Corner* (IDX) dengan menggunakan data sekunder. Dimana data tersebut dapat diakses melalui alamat websitenya yakni <http://www.idx.co.id>. Selain dari website bursa efek Indonesia, penelitian ini juga mengambil data dari *yahoo finance* yaitu <https://finance.yahoo.com/>. Data sekunder tersebut berupa perusahaan dari sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁷¹ Penelitian ini yang berjudul pengaruh pendapatan bersih, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi Indeks Saham Syariah Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2020-2022 sebanyak 29 perusahaan.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 20.

⁷¹ Burhan Bungin *Metodologi Penelitian Kuantitatif* : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya (Jakarta: Kencana, 2005), 109

Tabel 3.1
Data Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar
di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan Keatitan Laporan
Keuangan Periode 2020-2022

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	2020	2021	2022
1.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√
2.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.	√	√	√
3.	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk	-	√	√
4.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	√	√	√
5.	CINT	PT Chitose Internasional Tbk	√	√	√
6.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	√	√	√
7.	INAF	Indofarma Tbk.	√	√	√
8.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√
9.	KAEF	Kimia Farma Tbk.	√	√	√
10.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	√	√	√
11.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	√	√	√
12.	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√	√
13.	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	√	√	√
14.	MBTO	Martina Berto Tbk	√	√	√
15.	MERK	Merck Tbk	√	√	√
16.	MRAT	Mustika Ratu Tbk	√	√	√
17.	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√
18.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	√	-	-
19.	PYFA	Pyridam Farma Tbk	√	-	-
20.	ROTI	PT Nippon Indosarii Corpindo Tbk	√	√	√
21.	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk	√	√	√
22.	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√
23.	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√
24.	STTP	PT Sinar Top Tbk	√	√	√
25.	SQBB	PT Tasio Pharmaceutical Indonesia Tbk	√	-	-
26.	TCID	Mandom Indonesia Tbk	√	√	√
27.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	√	√	√
28.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	√	√	√
29.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	√	√	√

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁷² Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut didasarkan pada kepentingan dan tujuan penelitian.⁷³ Berikut adalah kriteria sampel yang dipakai dalam penelitian ini:

- a. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar secara konsisten di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022.
- b. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mempublikasikan *annual report* (laporan tahunan) secara konsisten selama tahun 2020-2022.
- c. Perusahaan yang dijadikan sampel mempunyai semua data yang dibutuhkan secara lengkap untuk diteliti.

Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel perusahaan yang dipakai dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022.

Tabel 3.2

Periode Penelitian

No.	Periode	Jangka Waktu
1.	I	Tahun 2020
2.	II	Tahun 2021
3.	III	Tahun 2022

⁷² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Seunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) 76-77.

⁷³ Suharyadi dan Purwanto *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat 2018), 19.

Tabel 3.3
Daftar Saham Sampel Penelitian

Nomor	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mempublikasikan <i>annual report</i> (laporan tahunan) tahun 2020-2021.	29
2.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasikan <i>annual report</i> (laporan tahunan) tahun 2020-2021.	0
3.	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak terdaftar secara konsisten di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022.	(4)
4.	Perusahaan yang dijadikan sampel tidak mempunyai semua data yang dibutuhkan secara lengkap untuk diteliti.	(14)
Total Perusahaan yang terdaftar di ISSI, mempublikasikan <i>annual report</i> (laporan tahunan) dan mempunyai semua data yang dibutuhkan secara lengkap untuk diteliti.		11

D. Identifikasi Variabel

Variabel *research* merupakan suatu konsep atau konstruk yang memiliki variasi (dua atau lebih) nilai yang melekat pada variabel yang dapat berupa angka dan kategori yang dapat diamati (teramati) dan dapat diukur (terukur).⁷⁴ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

1. Variabel *Independent*/Bebas (X)

Nama lain dari variabel ini adalah variabel input, stimulus, *antecedent* dan prediktor. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, atau yang menyebabkan perubahannya variabel terikat (*dependent*).⁷⁵ Variabel bebas

⁷⁴ Ade Ismayani, *Metode Research* (Kuala: Syaikh Kuala University Press, 2018), 18.

⁷⁵ Sudaryono. *Metode Research Pendidikan* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016) 49.

dalam research ini adalah Pendapatan Bersih (X_1), Struktur Moda (X_2) dan Kebijakan Dividen (X_3).

2. Variabel *Dependent*/Terikat (Y)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*).⁷⁶ Variabel terikat (*dependent*) yang digunakan dalam penelitian adalah Nilai Perusahaan (Y).

E. Variabel Operasional

Menurut Nazir, operasional dapat didefinisikan sebagai definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti suatu kegiatan atau menyediakan suatu operasional yang dibutuhkan untuk mengukur variabel tersebut.⁷⁷ Definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.4
Variabel Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran/Rumus	Skala
1.	Pendapatan Bersih	Pendapatan bersih ialah kapabilitas perusahaan mendapatkan keuntungan dalam mengelola asset, ekuitas dan penjualan dalam kurun masa tertentu.	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
2.	Struktur Modal	Struktur modal adalah perimbangan atau	DER	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equitas}}$	Rasio

⁷⁶ Sudaryono. *Metode Research Pendidikan* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016) 49.

⁷⁷ Muhammad Nazir, *Metode Research* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 152.

		perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri.			
3.	Kebijakan Dividen	Kebijakan dividen adalah penentuan seberapa besar porsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham dan yang akan ditahan sebagai retained earning.	DPR	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio
4.	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut terjual. Nilai perusahaan adalah penilaian investor untuk keberhasilan	PBV	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio

	perusahaan dan kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga saham dipasar.		
--	---	--	--

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data tentang hal-hal atau variabel yang dapat berupa *notes* (catatan), agenda, buku, *newspapers* (koran), majalah, risalah rapat, prasasti, dan lain sebagainya.⁷⁸

Data yang diperoleh dari research yang dilakukan penulis bersumber dari data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*). Dalam *annual report* terdapat laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan laporan laba rugi komprehensif periode tahun 2020 sampai tahun 2022 serta data harga saham yang berasal dari website *yahoo finance* yaitu <https://finance.yahoo.com/>. Data-data tersebut diperoleh dengan cara studi dokumentasi yang berasal dari:

- Data perusahaan yang terdaftar di ISSI dari situs www.idx.co.id.
- Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang dikeluarkan setiap perusahaan dari situs masing-masing.
- Data harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi dari situs <https://finance.yahoo.com/>.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan proses membaca, mencari, memahami dan menganalisis berbagai literatur, hasil kajian (hasil *research*).⁷⁹ Data dalam research ini juga didapat dari berbagai sumber seperti buku, teori, jurnal relevan penelitian, ensiklopedia dan lain sebagainya.

⁷⁸ Sandi Suyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Ed. Ayub (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

⁷⁹ Nanang Martono, *Metode Research Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 46.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis ekonometrik menjadi teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun teknis analisis ekonometrik yang digunakan adalah model data panel. Data panel atau yang disebut dengan *pooled* data merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross section*.⁸⁰ Dengan kata lain, data panel terdiri dari data panel terdapat data beberapa objek dan meliputi beberapa waktu.

Dengan menggunakan data panel terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh antara lain:

1. Data panel dapat mengatasi heterogenitas individu, mencakup keuntungan yang diperoleh antara lain: unit-unit mikro seperti individu, perusahaan, negara (*state*) dan negara (*country*).
2. Data panel lebih banyak memberikan informasi, lebih variasi, sedikit kolinieritas antar variabel.
3. Data panel salah satu yang terbaik dalam mendeteksi dan mengukur dampak yang sangat sederhana yang tidak bisa dilihat pada data *cross section* murni atau data *time series* murni.
4. Data panel memberi kemudahan untuk mempelajari model perilaku yang rumit.
5. Data panel dapat meminimumkan bias yang akan terjadi.⁸¹

Oleh karena itu, dengan menggunakan data panel dapat diperoleh keuntungan-keuntungan dalam menganalisis data research

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk data dengan cara mengumpulkan, meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk ukuran data centering (mean, median dan modus), ukuran sebaran data (standar deviasi dan varian), tabel dan grafik (*histogram, pie and bar*) sehingga dapat memberikan informasi yang berguna.⁸² Oleh karena itu dalam research yang dilakukan penulis, data yang

⁸⁰ Nuryanto dan Zulfikar Bagus Prambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi*, Ed. Muji Setyo (Magelang: Unimma Press, 2018), 6.

⁸¹ Caroline, *Aplikasi Ekonometrika Spasial Dengan Software Stata: Kajian Spillover Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah*, Ed. Hamboro Widodo (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 57.

⁸² Muhammad Nisfiannor, *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2019), 4.

diperoleh dari hasil penelitian dideskripsikan untuk memudahkan pemahaman.

2. Analisis Regresi Data Panel

Pada penelitian ini, untuk mengetahui besarnya pengaruh hasil penelitian variabel *independent* terhadap variabel *dependent* maka research ini memakai model Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*) dengan metode *Pooled Least Square* (PLS) yaitu mengestimasi data panel dengan metode OLS. Adapun model regresi data panel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_{it} \quad (3.1)$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi Berganda

X_1 : Pendapatan Bersih

X_2 : Struktur Modal

X_3 : Kebijakan Dividen

ε_{it} : Variabel Pengganggu

3. Penentuan Estimasi Model Data Panel

Pengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan, antara lain:

a. *Pooled Least Square* (PLS)

Pooled Least Square (PLS) dapat diartikan sebagai model yang secara sederhana dengan menggabungkan *pooled* seluruh data *time series* dan *cross section* dengan cara mengestimasi data panel dengan metode OLS.

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model (FEM) adalah model yang memperhitungkan kemungkinan bahwa peneliti menghadapi masalah variabel umum, yang dapat menyebabkan perubahan pada deret waktu intersep atau penampang dengan menambahkan model dummy ke data panel.

c. *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model (REM) digunakan untuk memperbaiki efisiensi proses *least square* dengan memperhitungkan *error* dari *cross section* dan *time series*.

Pendekatan ini merupakan variasi dari estimasi *generalized least square* (GLS).⁸³

4. Pemilihan Model Data Panel

Ada dua tahapan dalam memilih metode estimasi data panel. Pertama, bandingkan PLS dengan FEM dengan melakukan *tes chow*. Jika hasilnya menunjukkan model PLS diterima, maka model PLS tersebut akan dianalisis. Namun jika model FEM diterima maka tahap kedua dilakukan dengan membandingkan model FEM setelah itu dilakukan pengujian dengan *Hausman test* untuk menentukan model mana yang akan digunakan apakah FEM atau REM.

a. PLS Versus FEM

Untuk menentukan model terbaik antara model PLS atau FEM yang dapat digunakan untuk analisis bisa dilakukan dengan uji chow. Uji Chow merupakan pengujian untuk menentukan model *Common Effect* atau merupakan *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah:

H_0 : Memilih model *Common Effect Model*

H_1 : Memilih model *Fixed Effect Model*

Dalam melakukan pengujian ini yaitu dengan melihat *p-value*. Apabila *p-value* kurang dari 5% maka model yang dipakai dalam uji ini adalah *Fixed effect*. Namun apabila *p-value* lebih besar dari 5% maka model yang dipakai dalam research ini adalah *Common effect*.

b. FEM Versus REM

Ada beberapa pertimbangan yang dapat digunakan sebagai panduan untuk memilih antara FEM atau REM yaitu sebagai berikut:

- 1) Bila T (jumlah unit *time series*) tinggi sedangkan N (jumlah unit *cross section*) rendah, maka hasil FEM dan REM tidak jauh berbeda. Dalam hal pemilihan pada umumnya akan didasarkan pada kenyamanan perhitungan, yaitu FEM.
- 2) Bila N besar dan T rendah, maka hasil estimasi kedua pendekatan dapat berbeda secara signifikan. Jadi, apabila kita meyakini bahwa unit *cross section* yang

⁸³ Shochrul R. Ajija, dkk., *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 51-52.

kita pilih dalam research diambil secara acak (random) maka REM harus digunakan. Sebaliknya, apabila bahwa unit cross section yang kita pilih dalam penelitian tidak diambil secara acak maka kita menggunakan FEM.

- 3) Apabila cross section error component (ε_i) berkorelasi dengan variabel bebas X maka parameter yang diperoleh dengan REM akan bias sementara parameter yang diperoleh dengan FEM tidak bias.
- 4) Apabila N tinggi dan T rendah, dan apabila asumsi yang mendasari REM dapat terpenuhi, maka REM lebih kuat dibandingkan FEM.⁸⁴

Untuk memilih FEM dan REM yang digunakan dapat pula ditentukan dengan menggunakan uji hausman. Uji Hausman merupakan sebagai pengujian statistik dalam memilih apakah model *Random Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

H_0 : Memilih model *Random Effect Model*

H_1 : Memilih model *Fixed Effect Model*

Untuk memilih manakah uji yang paling tepat digunakan yaitu dilihat dari p-value. Apabila p-value kurang dari 5% maka uji yang digunakan dalam research ini yaitu *Fixed Effect*. Namun apabila p-value lebih dari 5% maka uji yang tepat digunakan dalam research ini adalah *Random Effect*.⁸⁵

5. Pengujian Hipotesis Regresi Data Panel

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah untuk melakukan Uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi.

⁸⁴ Damodar N. Gujarati dan Dawn C. Porter, *Dasar-Dasar Ekonometrika*, terj. Raden Carlos Mangunsong (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 255.

⁸⁵ Shifa Annisa Bella. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota di si Jawa Tengah Tahun 2010-2016" *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 8, no. 5 (2018): 40-41.

- 3) Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- 4) Menentukan F hitung.
Dilihat dari output SPSS (Misal diperoleh F hitung sebesar 26.07650).
- 5) Menentukan F tabel.
Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$.
df 1 (jumlah variabel -1) atau $4-1 = 3$ dan df 2 ($n-k-1$)
atau $40-4-1 = 35$, (n adalah jumlah kasus dan k adalah
jumlah variabel independen) hasil diperoleh untuk F
tabel sebesar 2,87.
- 6) Kriteria pengujian
 - (a) Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
 - (b) Jika $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.
- 7) Membandingkan F hitung dengan F tabel
- 8) Membuat kesimpulan.⁸⁶

Secara matematis, untuk mencari F hitung dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

- R^2 = Koefisien determinasi
 n = Jumlah data atau kasus
 k = Jumlah variabel independen

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini dipakai untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tahapan uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Hipotesis.
- 2) Menentukan tingkat signifikansi.
Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- 3) Menentukan t hitung.
Dilihat dari *output* spss (Misal diperoleh t hitung sebesar -1,154) 4)
- 4) Menentukan t tabel.
- 5) Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $40- 4-1 = 35$ (n adalah jumlah

⁸⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 67-68.

- kasus dan k jumlah variabel independen). Hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,690.
- 6) Kriteria pengujian
 - (a) Jika $t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima.
 - (b) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak.
 - 7) Membandingkan t hitung dengan t tabel
 - 8) Membuat kesimpulan.

Secara matematis, untuk mencari T hitung dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = standar *error* variabel i

Hasil uji t dapat dilihat pada *Output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda di atas.⁸⁷

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2 . Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan proporsi dari keseluruhan variasi nilai variabel independen yang dapat dijelaskan atau disebabkan oleh hubungan linier dalam nilai variabel independen. Untuk mencari koefisien determinasi menggunakan rumus berikut.⁸⁸

$$r^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

r^2 = koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi

⁸⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS, SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010) 68-69.

⁸⁸ Surajio, dkk., *Research Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM Spss 22 For Windows)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 77.

yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka *adjusted* $R^2 = R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka *adjusted* $R^2 = (1-k)(n-k)$. Jika $k > 1$, maka *adjusted* R^2 akan bernilai negatif.⁸⁹



⁸⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 97-98.